

ABSTRAK

Fidusia merupakan perjanjian atas pembelian suatu benda hidup atau mati antara pemberi fidusia dan penerima. Pada tahun 2021 pembelian motor meningkat yang berarti kebutuhan manusia pun meningkat, namun karena tidak semua orang mampu memenuhi kebutuhannya maka mereka melakukan pembelian motor secara kredit. Untuk mengetahui daerah mana saja dengan pembelian kredit tertinggi diperlukan waktu yang cukup lama jika tanpa bantuan komputer. Maka dari itu diperlukan data mining untuk mengelompokkan daerah pembelian kredit tinggi, daerah pembelian kredit sedang, dan daerah pembelian kredit rendah. Data didapatkan dari akta dalam buku repertorium adalah 7 daerah dan 1.770 akta dan diolah menggunakan algoritma *K-Means* dan *K-Medoids* sebagai pembanding. Perhitungan dilakukan melalui 2 cara yaitu manual dengan microsoft excel dan bahasa python. Setelah melalui evaluasi *silhouette coefficient* hasil dari kedua algoritma berbeda. Algoritma *k-means* lebih tinggi tingkat akurasi dalam penelitian ini. Daerah yang termasuk pembelian kredit tertinggi (C1) adalah Matraman, daerah pembelian kredit sedang (C2) adalah Karawang, Cikampek, Kelapa Gading, Cikarang, Purwakarta, dan daerah pembelian kredit rendah adalah Bekasi.

Kata Kunci : *Clustering, Data Mining, Fidusia, K-Means, K-Medoids, Pembelian Kredit.*

ABSTRACT

The fiduciary is an agreement on the transaction of a living or inanimate object between the lender and debtor. In 2021 the purchase of motorbikes increased, which means that people necessity will rise as well, but because not everyone is able to meet their needs, they buy motorbikes on credit. Find out which areas have the highest credit purchases, it takes quite a long time without the help of a computer. Therefore, data mining is needed to classify areas of high credit purchases, areas of medium credit purchases, and areas of low credit purchases. The data obtained from the repertoire deed are 7 regions and 1,770 deeds and are processed using the K-Means and K-Medoids algorithms as comparisons. Calculations are carried out in 2 ways, namely manually using Microsoft Excel and Python. After going through the silhouette coefficient evaluation, the results of the two algorithms are different. The k-means algorithm has a higher level of accuracy in this study. Areas that include the highest credit purchases (C1) are Matraman, areas with moderate credit purchases (C2) are Karawang, Cikampek, Kelapa Gading, Cikarang, Purwakarta, and areas with low credit purchases are Bekasi.

Keyword : *Clustering, Credit Purchase, Data Mining, Fidusia, K-Means, K-Medoids.*